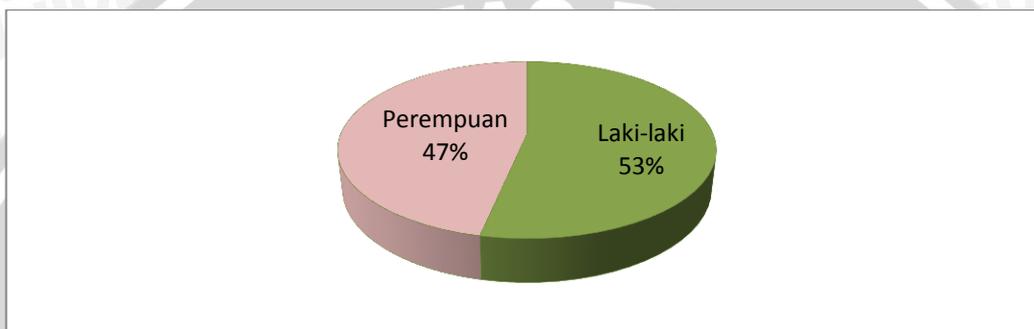


**BAB 5**

**HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

**5.1 Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN Tunjung Sekar 3 Kota Malang pada tanggal 8 Februari 2014 dan 15 Februari 2014. Jumlah responden sebanyak 150 anak yang terdiri dari murid kelas 3, 4, dan 5 berusia 8-11 tahun dengan jumlah murid perempuan sebanyak 70 dan laki-laki sebanyak 80.



Gambar 5.1 Distribusi jenis kelamin responden

Responden dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok menyikat gigi dengan metode roll dan kelompok menyikat gigi dengan metode horizontal.

**5.2 Debris Index Sebelum dan Sesudah Menyikat Gigi dengan Metode Roll**

Tabel 5.1 Hasil Pemeriksaan *Debris Index* Sebelum dan Sesudah Menyikat Gigi dengan Metode Roll

<b>Debris Index</b>	<b>Sebelum</b>	<b>Sesudah</b>
<b>Baik</b>	13,3%	98,7%
<b>Sedang</b>	70,7%	1,3%
<b>Buruk</b>	16%	0%

Dari tabel di atas besar *Debris Index* sebelum diberi pelatihan menyikat gigi adalah 13,3% untuk kategori baik dan 16% kategori buruk. Sesudah diberi pelatihan menyikat gigi metode roll, terdapat peningkatan untuk kategori baik menjadi sebesar 98,7% dan penurunan untuk kategori buruk menjadi 0%.

Tabel 5.2 Hasil Analisis Wilcoxon *Debris Index* Sebelum dan Sesudah Menyikat Gigi dengan Metode Roll

Debris Sebelum-Sesudah	
<b>Z</b>	-7.468
<b>Sig.</b>	0,00
<b>Keterangan</b>	P<0,05
<b>Kesimpulan</b>	Signifikan

Dari tabel di atas diketahui bahwa data signifikan, artinya terdapat perbedaan *score Debris Index* sebelum dan sesudah menyikat gigi dengan metode roll.

### 5.3 *Debris Index* Sebelum dan Sesudah Menyikat Gigi dengan Metode Horizontal

Tabel 5.3 Hasil Pemeriksaan *Debris Index* Sebelum dan Sesudah Menyikat gigi dengan Metode Horizontal

<i>Debris Index</i>	Sebelum	Sesudah
<b>Baik</b>	16%	76%
<b>Sedang</b>	66,7%	24%
<b>Buruk</b>	17,3%	0%

Dari tabel di atas besar *Debris Index* sebelum diberi pelatihan menyikat gigi adalah 16% untuk kategori baik dan 17,3% kategori buruk. Sesudah diberi pelatihan menyikat gigi metode horizontal, terdapat peningkatan untuk kategori baik menjadi sebesar 76% dan penurunan untuk kategori buruk menjadi 0%.

Tabel 5.4 Hasil Analisis Wilcoxon *Debris Index* Sebelum dan Sesudah Menyikat Gigi dengan Metode Horizontal

Debris Sebelum-Sesudah	
<b>Z</b>	-6.881
<b>Sig.</b>	0,00
<b>Keterangan</b>	P<0,05
<b>Kesimpulan</b>	Signifikan

Dari tabel di atas diketahui bahwa data signifikan, artinya terdapat perbedaan score *Debris Index* sebelum dan sesudah menyikat gigi dengan metode horizontal

#### 5.4 *Plaque Index* Sebelum dan Sesudah Menyikat Gigi dengan Metode Roll

Tabel 5.5 Hasil Pemeriksaan *Plaque Index* Sebelum dan Sesudah Menyikat Gigi dengan Metode Roll

<i>Plaque Index</i>	Sebelum	Sesudah
Baik	28%	100%
Sedang	68%	0%
Buruk	4%	0%

Dari tabel di atas besar *Plaque Index* sebelum diberi pelatihan menyikat gigi adalah 28% untuk kategori baik dan 4% kategori buruk. Sesudah diberi pelatihan menyikat gigi metode roll, terdapat peningkatan untuk kategori baik menjadi sebesar 100% dan penurunan untuk kategori buruk menjadi 0%.

Tabel 5.6 Hasil Analisis Wilcoxon *Plaque Index* Sebelum dan Sesudah Menyikat Gigi dengan Metode Roll

	Debris Sebelum-Sesudah
<b>Z</b>	-7.169
<b>Sig.</b>	0,00
<b>Keterangan</b>	P<0,05
<b>Kesimpulan</b>	Signifikan

Dari tabel di atas diketahui bahwa data signifikan, artinya terdapat perbedaan *score Plaque Index* sebelum dan sesudah menyikat gigi dengan metode roll.

### 5.5 *Plaque Index* Sebelum dan Sesudah Menyikat Gigi dengan Metode Horizontal

Tabel 5.7 Hasil Pemeriksaan *Plaque Index* Sebelum dan Sesudah Menyikat Gigi dengan Metode Horizontal

<i>Plaque Index</i>	Sebelum	Sesudah
<b>Baik</b>	36%	98,7%
<b>Sedang</b>	60%	1,3%
<b>Buruk</b>	4%	0%

Dari tabel di atas besar *Plaque Index* sebelum diberi pelatihan menyikat gigi adalah 36% untuk kategori baik dan 4% kategori buruk. Sesudah diberi pelatihan menyikat gigi metode horizontal, terdapat peningkatan untuk kategori baik menjadi sebesar 98,7% dan penurunan untuk kategori buruk menjadi 0%.

Tabel 5.8 Hasil Analisis Wilcoxon *Plaque Index* Sebelum dan Sesudah Menyikat Gigi dengan Metode Horizontal

	Plak Sebelum-Sesudah
<b>Z</b>	-6.667
<b>Sig.</b>	0,00
<b>Keterangan</b>	P<0,05
<b>Kesimpulan</b>	Signifikan

Dari tabel di atas diketahui bahwa data signifikan, artinya terdapat perbedaan *score Plaque Index* sebelum dan sesudah menyikat gigi dengan metode horizontal.

### 5.6 Efektifitas Menyikat Gigi antara Metode Roll dengan Horizontal

Untuk mengetahui efektifitas teknik menyikat gigi metode roll dengan horizontal, dilakukan uji perbedaan (uji t bebas) antara nilai selisih sebelum dan sesudah menyikat gigi metode roll dan horizontal. Sebelum dilakukan uji t, diperlukan uji normalitas pada delta debris dan plak.

Tabel 5.9 Hasil Uji Normalitas Delta Debris dan Plak Metode Roll dan Horizontal

	Sig
<b>Delta Debris Metode Roll</b>	0,248
<b>Delta Plak Metode Roll</b>	0,835
<b>Delta Debris Metode Horizontal</b>	0,196
<b>Delta Plak Metode Horizontal</b>	0,835

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai sig. di atas 0,05 yang artinya bahwa semua data berdistribusi normal.

Tabel 5.10 Rata-rata Penurunan *Debris Index* dan *Plaque Index*

No.	Indeks Kebersihan Gigi dan Mulut	Rata-rata Penurunan Skor Indeks	
		Roll	Horizontal
1.	<i>Debris Index</i>	1,311	0,915
2.	<i>Plaque Index</i>	1,230	0,854

Secara deskriptif terlihat perbedaan rata-rata penurunan *Debris Index* dan *Plaque Index* antara metode roll dan horizontal. Hal itu dibuktikan kembali dengan Uji t bebas.

Tabel 5.11 Hasil Uji t Bebas Penurunan *Debris Index* dan *Plaque Index*

	T	Sig.(2 tailed)
Penurunan Debris	4,119	0,00
Penurunan Plak	4,427	0,00

Dari tabel di atas didapatkan bahwa baik nilai *Debris Index* dan *Plaque Index*  $p < 0,05$  yang artinya signifikan.

